

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PRIMIPARA DENGAN  
KELANCARAN PENGELUARAN ASI PADA 2-4 HARI  
POSTPARTUM DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KECAMATAN  
LUBUK KILANGAN  
TAHUN 2010**

**Penelitian Keperawatan Maternitas**



**Iin Febrina  
Bp. 06121002**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2010**

## ABSTRAK

Menyusui adalah proses pemberian makanan utama dan terbaik bagi bayi, namun tidak semua ibu mampu menjalaninya dengan lancar. Salah satu faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan proses tersebut adalah faktor psikis, kecemasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan pada primipara dengan kelancaran pengeluaran ASI. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Lubuk Kilangan dengan 30 responden ibu postpartum primipara. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling*. Jenis penelitian ini adalah *correlational study* dengan pendekatan *cross sectional*. Data tingkat kecemasan diukur dengan menggunakan *state anxiety inventory scale* dan kelancaran pengeluaran ASI diukur dengan kriteria tanda ASI cukup dengan menggunakan skala *Guttman*. Analisa bivariat digunakan uji *spearman*. Hasil penelitian menunjukkan korelasi dengan kekuatan sedang dengan arah hubungan positif ( $p=0,019$  dan  $r=0,426$ ) antara tingkat kecemasan dengan kelancaran pengeluaran ASI. Perawat disarankan untuk memberikan konseling secara personal dan mengajarkan cara-cara perawatan bayi agar wanita mampu beradaptasi terhadap peran barunya sebagai seorang ibu.

Kata kunci : kecemasan, menyusui, primipara

Referensi : 2000-2010

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan suatu indikator penting untuk menggambarkan kesehatan masyarakat dan merupakan salah satu parameter utama kesehatan anak. Hal ini sejalan dengan salah satu komponen yang ingin dicapai dalam *Millenium Development Goals* (MDG's) 2015 adalah menurunkan angka kematian balita sebesar dua pertiga dari tahun 1990 s/d 2015 (Admin, 2010). Angka kematian bayi (AKB) di negara tetangga Malaysia berhasil mencapai 10 per 1000 kelahiran hidup dan di negara Singapura mencapai 5 per 1000 kelahiran hidup. Namun sebaliknya, angka kematian bayi di Indonesia masih sangat tinggi yaitu 35 tiap 1000 (Afi, 2008 dikutip dalam [Padangekspres.co.id](http://Padangekspres.co.id)). Departemen Kesehatan (DEPKES) juga mengungkapkan bahwa angka kematian bayi di Indonesia termasuk salah satu yang paling tinggi di dunia rata-rata per tahun yaitu terdapat 401 bayi baru lahir di Indonesia meninggal dunia sebelum umurnya genap 1 tahun (Susanto, 2009).

Indriani dari *Maternal and Child Health Specialist World Vision* mengungkapkan perawatan sederhana seperti pemberian air susu ibu (ASI) dapat menekan Angka Kematian Bayi (AKB) dan menegaskan pemberian ASI eksklusif dapat mencegah kematian bayi sekitar 13 % (Susanto, 2009). Data *United Nation Children's Fund* (UNICEF) menunjukkan sekitar 30 ribu

kematian anak balita di Indonesia dan 10 juta kematian balita di seluruh dunia setiap tahunnya, yang sebenarnya dapat dicegah melalui pemberian ASI eksklusif selama enam bulan sejak kelahiran bayi. *United Nation Children's Fund* (UNICEF) mengungkapkan bahwa bayi yang diberi susu formula (susu bayi) memiliki kemungkinan untuk meninggal dunia pada bulan pertama kehidupannya 25 kali lebih tinggi dibandingkan bayi yang disusui ibunya secara eksklusif, yakni tanpa diberi minuman maupun makanan tambahan (Nuryati, 2010).

Menurut Supriyadi (2002) bayi yang mendapat ASI, memiliki kemungkinan 5-10 kali lebih kecil terkena infeksi saluran pencernaan dan 50% terkena infeksi telinga tengah (*otitis media*). Bayi yang mengkonsumsi ASI sedini mungkin akan lebih jarang menderita infeksi telinga dan infeksi saluran pernafasan atas, diare dan penyakit saluran cerna lain (Bobak, 2005).

Menurut Siregar (2004) Pembuangan air susu ibu sangat dipengaruhi oleh faktor kejiwaan. Ibu yang selalu dalam keadaan gelisah, kurang percaya diri, rasa tertekan dan berbagai bentuk ketegangan emosional, mungkin akan gagal dalam menyusui bayinya. Salah satu faktor kejiwaan yang juga mempengaruhi adalah kecemasan.

Kecemasan muncul pada saat seseorang tidak mampu beradaptasi terhadap peristiwa atau keadaan yang menyebabkan perubahan dalam kehidupan seseorang. Pada ibu yang melahirkan, faktor – faktor yang mempengaruhi adaptasi tersebut adalah adanya perasaan tidak nyaman dan kelelahan, pengetahuan tentang kebutuhan bayi, adanya dukungan, harapan

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan tingkat kecemasan dengan kelancaran pengeluaran ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Lubuk Kilangan Tahun 2010, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar (73,3%) responden mengalami kecemasan ringan
2. Sebagian besar (66,7%) mengalami pengeluaran ASI tidak lancar
3. Terdapat hubungan yang bermakna dengan kekuatan sedang dan arah korelasi positif ( $p = 0,019$  dan  $r = 0,426$ ) antara tingkat kecemasan dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu postpartum primipara

#### B. Saran

##### 1. Petugas Kesehatan

Diharapkan agar dapat mengetahui kondisi psikologi ibu *postpartum primipara* dan memberikan dukungan dan perhatian dalam menjalankan peran barunya sebagai orang tua, ex. mengajarkan cara menggendong bayi, cara mengganti popok dan perawatan bayi lainnya. Dan menginformasikan pada ibu bahwa apapun yang terjadi padanya akan berdampak pada kondisi bayinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadchol. (2007). Bab II. Diakses dari [www: jtpunimus-gdl-S1-2007-achmadchol-172-3-bab2.pdf](http://www.jtpunimus-gdl-S1-2007-achmadchol-172-3-bab2.pdf) diakses tanggal 4 Oktober 2010
- Admin. (2010). Bagaimana menambah produksi ASI. Diakses dari [http: www.id.answersyahoo.com](http://www.id.answersyahoo.com) tanggal 1 maret 2010
- Admin. (2010). Mechanism of breastmilk secretion : Take a look at the mechanism of breastmilk production and secretion. Diakses dari [ba.pigeon.com.sg/learn/learn3.html](http://ba.pigeon.com.sg/learn/learn3.html) tanggal 8 Agustus 2010
- Admin. (2010). The Efforts to Achieve the MDGs in Indonesia. Diakses dari [www.targetmdgs.org/index.php](http://www.targetmdgs.org/index.php). tanggal 8 Agustus 2010
- Afi. (2008). Pelayanan Kesehatan Dasar Terus Ditingkatkan. Diakses dari [http: www.padangekspres.co.id](http://www.padangekspres.co.id) tanggal 29 april 2010
- Amaria. (2010). 9 problema menyusui. Diakses dari [http: www.health.groups.yahoo.com/group/asiforbaby/post?act=reply&messageNum=5742](http://www.health.groups.yahoo.com/group/asiforbaby/post?act=reply&messageNum=5742) diakses tanggal 5 april 2010
- BKKBN. (2005). Peran Ayah Pengaruhi Produksi ASI. Diakses dari [http: www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id). tanggal 5 april 2010
- Barclay, L. (2006). Postpartum Anxiety May be Common. Diakses dari [cme, medscape.com/news](http://cme.medscape.com/news) diakses tanggal 8 agustus 2010
- Bobak, I. M. (2005). Buku Ajar Keperawatan Maternitas edisi 4. Jakarta : EGC